



Yatim Mandiri

Media Dakwah Yatim Mandiri
Juli 2025 / Muharram - Shafar 1447 H



BEKAL HIDUP

Hak Anak Belajar
Sesuai Fitrah
Jalan Menuju
Takdir Hebatnya

MUSLIMAH

Anak adalah
Amanah Tuhan
Tanggung Jawab
Bersama

SMART PARENTING

Bolehkah
Mewajarkan Kalimat
"Namanya Juga
Anak-Anak"

Belum Sempat Berqurban di Tahun ini?

Jangan Khawatir, Tahun Depan Bisa Lebih Siap!



Mulai dari sekarang, Tabungan Qurban Mandiri (TQM) bantu kamu wujudkan qurban yang mudah dan berkah

Daftar Sekarang!

Klik: s.id/DaftarTQM

Atau kunjungi kantor layanan Yatim Mandiri terdekat
atau hubungi  **0851-5068-7294**

*“Muliakanlah
anak-anakmu dan baguskanlah
pendidikan mereka.”*

(HR. Ibnu Majah)



Bank	Infak	Zakat
BSI	7106057747	7440001003
BRI	009601001968305	009601001969301
Semua rekening atas nama Yayasan Yatim Mandiri		

LAZNAS YATIM MANDIRI

S.K. Menteri Agama No. 185/2016

VISI

Menjadi Lembaga Terpercaya
dalam Membangun Kemandirian Yatim dan
Dhuafa

MISI

1. Membangun Nilai-Nilai Kemandirian Yatim dan Dhuafa
2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan Dukungan Sumberdaya untuk Kemandirian Yatim dan Dhuafa
3. Meningkatkan Capacity Building Organisasi

Dewan Pengawas Syariah **KH Ma'ruf Khozin**
Drs. Agustianto, M.A.
Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I

Pengurus

Ketua **Tumar, S.Ag.**
Sekretaris **Drs. Agus Setyawanto, M.P.A**
Bendahara **Hj. Aspiyatin, S.Pd.I**
Kepala Staf Pengurus **Muklis, ST., M.M.**

Direksi

Direktur **Salahuddin, S.E.**
Direktur Fundraising **Khotib, S.Pd.I.**
Direktur Program **Ainul Mahbub**
Direktur Operasional & SDM **M. Irfan Fauzi**

Kepala Regional

Kepala Regional 1 **Fatkhur Rohman**
Kepala Regional 2 **Nanggara Prasetyanto**
Kepala Regional 3 **Rifki Nurdiansyah**
Kepala Regional 4 **Eko Budi Setyoadi**
Kepala Regional 5 **Beni Agustian**

Penasehat **Dr. Zaim Uchrowi**
Ir. H. Jamil Azzaini, M.M.
Prof. Dr. Muhammad Nafik Hadi
Ryandono, S.E., M.Si

8

Binaan Berprestasi

Adik Binaan Ponorogo Lolos Final
Jenius Science Olympiad 2025

9

Kabar Sanggar

Lomba Mewarnai Celengan Asah
Kreatifitas Binaan Madiun

15

Kabar STAINIM

Partisipasi STAINIM dalam Upaya
Pencegahan Radikalisme

17

BISA

Pelatihan Pembuatan Coklat Praline
untuk BISA Banyuwangi

GRAHA YATIM MANDIRI Jl. Raya Jambangan 135-137 Surabaya, Telp. (031) 828 3488. **BALIKPAPAN** Jln Inpres 1 Gang Mawar RT 22 No.09 Kelurahan Muara Rapak Balikpapan Utara. Telp. 05428809037/ 089617923513. **BANDUNG** Jl. Sanggar Kencana XXIII No 50 RT 08 RW 02, Kelurahan Jatisari, Kecamatan Buah Batu, Telp. 0896 0380 0002, 0831 5409 467. **BANYUWANGI** Jl. Imam Bonjol No.35 Tukangkayu, Telp. 085175371927. **BATAM** Ruko Lavinca Blok I No 20 Kec. Nongsa Kel. Batu Besar Batam, Telp. 0853 2112 1988. **BATU** Jl Samadi No.57, Pesanggrahan, Kec. Batu, Telp. 0831 1059 4740. **BEKASI** Perumahan Chandra Baru, Jl. Flamboyan II No. 137, Jatirahayu, Kec. Pondok Melati. Telp.085136021235. **BLITAR** Jl. Bali No. 264, Telp. 0813 5817 9366. **BOGOR** Jl. Sempur Kaler No. 02 Bogor Tengah, Telp. 0251-8409054 / 0819 9049 3004. **BOJONEGORO** Jl. Lettu Jupri No. 09 RT 10 / RW 01 Desa Kalianyar, Kapas, Bojonegoro, Telp. 0353-5254809 / 0852-3411-1820. **CIREBON** Perumahan Bumi Kepongpongan Indah 1 (Bukepin 1), Jl. Sutra V Blok R No.13 RT/RW 004/005 Desa Kepongpongan, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon, Telp. 0853 3846 0863. **DEPOK** Perumahan griya melati mas blok A3 No.3 Rt.001/008 Desa Jatimulya, Kec.Cilodong, Kota Depok, 16413 Jawa Barat, Indonesia. Telp. 0858 8649 3944. **GRESIK** Jalan Gubernur Suryo, Ruko Multi Sarana Plaza Blok B / 11 Gresik, Telp. 081335095929. **JAKARTA RAYA** Jl. Utan Kayu Raya No. 64 Matraman Jakarta Timur, Telp. (021) 29821197 / 0819 0534 2768. **JEMBER** Jl. Kahuripan D1, RT. 003, RW. 021 Perumahan Bukit Permai, Jember, Telp. 085102640333. **JOMBANG** JL.HALMAHERA GG.03 NO.03 KALIWUNGU JOMBANG, Telp. 0822 4666 8003. **KEDIRI** Gg. Mushola Al-Hikmah RT.05 RW.02, KEL. Manisrenggo, KEC. Kota Kediri, Telp.(0354) 3782 141 / 0851 8463 4132. **KEPANJEN** Jl Diponegoro No 44 Ardirejo Kepanjen Kab. Malang, Telp. 0812 3461 6900 / 0857 1023 5096. **KUDUS** Jl. Griya Harapan 5 Gondangmanis Rt06/11 No.11, Bae Kudus, Telp. 088972048384. **LAMONGAN** Jl. Zamrut Blok B No. 1 Perumahan Dinar Residence, Deket Kulon, Kab. Lamongan, Telp. 085645585157. **LAMPUNG** Jl. Perwira 2 No. 3. Kel. Way Halim Permai, Kec. Way Halim. Telp. (0721) 5615385 /081220575828. **LUMAJANG** Jl. Kapten Suwandak No. 42, Telp. 0334 890300 **MADIUN** Jl. Sambi Jajar No.10A RT.022/RW.007 Kel. Taman, Kec. Taman, Telp. 0351 2811317/0812-5263-3625. **MAGELANG** Jl. Perintis Kemerdekaan Perum Puri Sanden 1 Kav 28, Kramat Selatan, Magelang Utara, Telp (0293) 33199864 / 082237376492. **MAGETAN** Bukit Royal Kencana Blok E No.3, Bulukerto - Magetan, 0822 2842 7140. **MAKASSAR** Jl. Andi Mappaodang No. 16c Kel. Jongaya, Kec. Tamalate Kota Makassar. Telp. 087814616727 / 081216282949. **MALANG** Grand Candi Mendut Kav. 17 Rt.03 Rw.10 Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Telp. (0341) 4374155



24 Bekal Hidup

Hak Anak Belajar Sesuai Fitrah:
Jalan Menuju Takdir Hebatnya

28

Muslimah

Anak adalah Amanah
Tuhan: Tanggung
Jawab Bersama



32

Sosok Mulia

Hidayati, 14 Tahun
Mengabdikan Mendidik
Adik Binaan Sanggar
Genius



34

Kuliner

Aneka Hidangan
Comfort Food untuk
Keluarga



REDAKSI

Dewan Redaksi: Salahuddin, Irfan Fauzi, Khotib, Ainul Mahbub

Pemimpin Redaksi: Grace Putri **Reporter:** Nadila,

Layout: Hilya **Desain:** Meta **Fotografer:** Ikhwani Irfan

Sirkulasi: Aria **Alamat Redaksi:** Jl. Raya Jambangan 135-137 Surabaya

WA Center: 0811 1343 577 **Telp:** 031 828 3488

Email: media@yatimmandiri.org **Web:** www.yatimmandiri.org

MAROS Jl. Azalea Kompleks Ruko Hatta C.1 Turikale, Telp. 0822 9073 8992. **MOJOKERTO** Jl. Raden Wijaya. Panggremen Gg.6 No. 12, Kec. Kranggan, Telp. 0321-528 7100 **MEDAN** Jl. Karya Kasih, Komplek Grand Sweet 2 No. A2. Pangkalan Mansyur-Medan Johor, Telp. 0852 7566 9977 / 061-4278 7566. **NGANJUK** Jl. Imam Bonjol li Perum Dermojoyo Permai No. Aa2 Rt. 002/rw. 001 Payaman Nganjuk. Telp. 0822 2950 0287 / 0851 0274 3043. **NGAWI** JL. KAKAK TUA 1 RT 1/RW 3, DUSUN CUPO - DESA GRUDO NGAWI, 0856-4633-4363. **PALEMBANG** Jl. Rawa Sari No. 2457 Ruko No.4 Rt.38 Rw. 11 Kelurahan 20 Ilir D II Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Kode Pos 30127, Telp. 0711-5730-360 / 082179960669. **PASURUAN** Perumahan Bugul Permai, Jl. Durian Raya No. A2-26 Pasuruan, Telp. (0343) 4742017 / 0821 3127 6808 **PEKALONGAN** Jl. Progo No. 24, Kelurahan Padukuhan Kraton Kec. Pekalongan Utara, Telp. (0285) 434302 / 085785181046. **PONOROGO** Jl. Letjend Soeprapto No. 1C, Tonatan, Telp. 0822-6464-2424. **PROBOLINGGO** Jl. Gubernur Suryo Blok D19 Kel. Tisnonegaran, Kec. Kanigaran. Telp. 082143569105. **PURWOKERTO** Jl. Sunan Ampel 18B, RT 06 RW 02, Tambak Sogra Sumbang, Kab Banyumas, Telp. 0281 651 1267 / 0857 2653 1838 **SAMARINDA** Jl. Cipto Mangunkusumo, Gg. Manunggal 2, RT.18 No.3, Kel. Harapan Baru, Kec. Loajanen ilir, Kota Samarinda, Telp. 0858 2091 4121. **SEMARANG** Perum Sambiroto Baru Rt. 01 Rw. XI No. 12 Kel. Sambiroto Kec. Tembalang Kota Semarang. Telp. (024) 76416282/ 085141150313, 085641473217. **SERANG** Jl. Raya Serang - Pandeglang KM. 04 Link Karundang Samsat / Kejaroran Rt/Rw 04/01 Kel. Tembong Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang - Banten 0831-5409-467. **SIDOARJO** KAMPUS KEMANDIRIAN, JL. RAYA SARIROGO NO.1 SDOARJO 0822-2776-8010. **SLEMAN** Perum Griya Taman Asri Blok D-302 Pendowoharjo, Kec.Sleman, Kab.Sleman,DIY. Telp. +62 838-9332-5550 **SOLO** Jayengan Kidul, RT 03/RW 08, Serengan, Surakarta, Telp. (0271) 2936 205 / 0895 3200 03010 **Sragen** Mojosari RT 02 RW 01 Sragen Kulon, Sragen Telp. 085730057596. **SURABAYA** Jl. Bendul Merisi Selatan I/2A. Telp. (031) 998 583 59. **TANGERANG** Jl Cibodas Raya No 7, Perumnas 1 , Karawaci Baru, Karawaci Kota Tangerang Kec. Karawaci. Kota Tangerang, Telp. 021-35290171 / 0857 7803 7959. **TUBAN** JL. Masjid Al-Falah Perum D' Ahsana Blok A No. 2. Telp. 0822 6464 8586. **TULUNGAGUNG** JL. Pahlawan III No. 5A, Kedungwaru, Telp. 0355-332306 / +62857-5554-4385. **YOGYAKARTA** Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 1064 A, Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta 55164. No Tlp. 0812 7131 2076 / 0274 4286555

Anak adalah Amanah, Fitrah, dan Harapan Peradaban

الْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Bulan Juli hadir membawa pengingat bagi kita semua—sebuah peringatan akan pentingnya keberadaan anak dalam kehidupan, dalam masyarakat, dan dalam pandangan Islam. Peringatan Hari Anak Nasional bukan sekadar seremoni tahunan, melainkan momentum untuk merenung: sudahkah kita menempatkan anak-anak sebagaimana mestinya—sebagai amanah, sebagai pribadi, dan sebagai awal dari kebangkitan umat?

Di tengah hingar-bingar dunia, masih banyak anak yang hidup dalam keterlantaran—terlupa, tersisih, dan terabaikan. Padahal dalam Islam, anak-anak yang kehilangan pelindung sejatinya menjadi tanggung jawab kita bersama. Konsep Kafalah menjadi solusi nyata yang ditawarkan syariat: sebuah bentuk pengasuhan berbasis kasih sayang, pendidikan, dan perlindungan spiritual, yang bukan hanya memenuhi kebutuhan anak, tapi juga menjadi jalan kita menuju surga. Saat kita hadir untuk mereka, sejatinya kita sedang menyelamatkan diri kita sendiri di hadapan Allah.

Namun kepedulian kita tak cukup hanya pada kebutuhan jasmani. Setiap anak datang ke dunia dengan fitrah, potensi unik yang Allah titipkan sejak dalam kandungan. Anak bukan kertas kosong yang bisa kita bentuk sesuka hati, tapi pribadi yang harus kita bimbing agar mengenal dirinya dan misinya

dalam hidup. Sayangnya, sistem pendidikan kita hari ini masih menyamaratakan semua anak, menjadikan banyak dari mereka merasa gagal hanya karena belajar dengan cara yang berbeda.

Rasulullah ﷺ telah memberi teladan dalam mendidik anak-anak sesuai kecenderungan dan keunikan mereka. Maka, sudah seharusnya kita sebagai orang tua, pendidik, dan masyarakat, menciptakan ruang belajar yang memuliakan fitrah anak. Gerakan seperti Fokus Satu Hebat adalah pengingat bahwa mendidik bukan sekadar menyampaikan ilmu, tapi menumbuhkan iman, karakter, dan kesadaran diri—agar lahir generasi Islam yang unggul dan berakhlak mulia.

Sahabat Dermawan,
Mari kita jadikan edisi ini sebagai panggilan hati untuk kembali pada fitrah mendidik dan memelihara. Mari kita bergandengan tangan—menjadi orang tua bagi yang tak memiliki, menjadi pembimbing bagi yang tersesat arah, dan menjadi pelindung bagi yang tak berdaya. Anak-anak tidak meminta banyak. Mereka hanya ingin didengar, dipedulikan, dan diarahkan menuju takdir hebatnya.

Semoga setiap perhatian yang kita berikan kepada anak-anak menjadi amal jariyah yang mengantarkan kita pada ridha dan surga-Nya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Grace Putri Aria, Pemimpin
Redaksi Majalah Yatim Mandiri



Alhamdulillah,

**Qurbanmu Tahun 2025
Telah Mengukir
Kebahagiaan untuk
Ribuan Penerima Manfaat**

Qurban Untuk Negeri (domba)



4.765 Penerima Manfaat

Qurban Indonesia Timur



2.961 Penerima Manfaat

Qurban Lintas Negeri



817 Penerima Manfaat

Super Gizi Qurban



35.496 Penerima Manfaat



Tersebar di **53** Wilayah **14** Provinsi **2** Negara
(Indonesia & Palestina)

**Terima Kasih, Melalui Qurbanmu
Ribuan *Kebahagiaan* Tersampaikan**

Terima Kasih

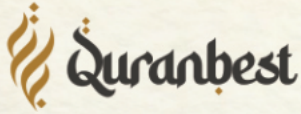
Bersama Yatim Mandiri
#BisaQurban #BisaBahagia



Bisa Qurban
#BisaBahagia



Logo Sponsorship:



LAZIS BAITUL KARIM
Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh



**Ebra Garmen
Indonesia**
* Tumbuh Besar Bersama *



PUSTAKA AL-KAUTSAR
Penerbit Buku Islam Utama



Integrated Creative Solutions



LAZIS BAITUL KARIM
Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh



jasa raharja putera
insurance



SCAN BARCODE

untuk nama Shohibul Qurban

atau klik link: <https://s.id/shohibulqurbanYM1446H>

Adik Binaan Ponorogo Lolos Final Jenius Science Olympiad 2025



Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh anak-anak binaan Yatim Mandiri Ponorogo. Binaan dari berbagai sanggar belajar berhasil lolos ke babak final Jenius Science Olympiad (JSO) 2025 yang digelar di Universitas Brawijaya, Malang, pada Minggu, (11/5/2025) Mereka adalah Qois, Fani, Miyuki, Alkanza, dan Nasha Aqila. Kompetisi tingkat nasional ini diikuti oleh peserta dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk sekolah-sekolah elit dan anak-anak berbakat dari seluruh Jawa Timur.

Setelah melalui proses seleksi ketat pada Februari lalu, binaan Yatim Mandiri akhirnya berhasil menginjakkan kaki di panggung final. Meski belum berhasil membawa pulang medali emas, capaian ini merupakan pencapaian luar biasa yang membanggakan. Anak-anak binaan telah menunjukkan mental juara, semangat pantang menyerah, dan kemampuan akademik yang luar biasa.

Salah satu pembina dari Yatim Mandiri Ponorogo mengatakan bahwa kesempatan ini dapat menumbuhkan semangat belajar dari adik binaan. Jiwa kompetisi dan tekad yang pantang menyerah menjadi terlatih. "Anak-anak tidak pernah mundur atau merasa pesimis. Justru mereka semakin semangat untuk membuktikan bahwa anak yatim pun bisa bersaing dan menunjukkan kemampuan terbaiknya di tingkat nasional," ujar salah satu pembina dari Yatim Mandiri Ponorogo.

Para adik binaan pun tidak merasa sedih. Mereka bangga dan senang bisa berhasil lolos ke babak final Jenius Science Olympiad. Selain itu, mereka juga menjadikan ini momen berharga dapat mengunjungi salah satu Perguruan Tinggi Nasional terkenal di Indonesia. "Semoga suatu saat saya juga dapat berkuliah disini," ungkap harapan salah satu adik binaan.

Partisipasi ini bukan hanya tentang hasil, tetapi juga tentang pengalaman berharga yang membentuk karakter, keberanian, serta kepercayaan diri para peserta. Mereka belajar banyak hal, mulai dari bekerja sama dalam tim, berpikir kritis, hingga mengasah kemampuan sains dan logika. Yatim Mandiri berharap bahwa pengalaman ini dapat menjadi bekal berharga bagi anak-anak binaan dalam menghadapi tantangan di masa depan, serta memotivasi lebih banyak anak yatim untuk terus belajar dan berprestasi.

Yatim Mandiri Ponorogo juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung adik binaan hingga sampai final ini. Berkat dukungan tersebut semangat kompetisi terus dibawa hingga akhir perlombaan. Para adik binaan juga berharap dapat mengikuti kembali lomba serupa hingga membawa pulang piala dan gelar juara.

Lomba Mewarnai Celengan Asah Kreatifitas Binaan Madiun

Madiun, YM News - Memperingati Hari Pendidikan Nasional 2025, Yatim Mandiri Madiun menggelar kegiatan lomba mewarnai celengan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin (12/5/2025) lalu. Kegiatan tersebut diikuti oleh anak-anak hebat dari Sanggar Genius Josenan. Mengusung tema "Kreativitas Anak Negeri, Wujudkan Cita Lewat Warna" kegiatan ini jadi ajang menyalurkan bakat, melatih fokus, dan menanamkan semangat menabung sejak dini.

Staf Program Yatim Mandiri Madiun, Ahmad Mukhlis mengatakan bahwa kegiatan lomba mewarnai tersebut juga diadakan untuk memantik semangat kompetisi para adik binaan. Dengan begitu, secara tidak langsung melatih jiwa kompetisi bahwa dalam sebuah perlombaan pasti ada yang menang dan yang kalah. "Anak-



anak terlihat sangat antusias dalam mengikuti perlombaan tersebut, mereka telaten dan tekun mewarnai celengan dengan kreatifitasnya," ujar Mukhlis.

Dalam gelarannya, kompetisi ini dimenangkan oleh Juara 1 diraih Ananda Nataliya, Juara 2 adalah Ananda Dea, dan Juara 3 diraih oleh Ananda Yumma. Yatim Mandiri Madiun mengucapkan terima kasih untuk para relawan, guru pendamping, dan seluruh pihak yang telah kebersamaan. "Harapannya anak-anak bisa tumbuh menjadi generasi cerdas dan mandiri, yang siap menjemput masa depan gemilang," pungkas Mukhlis.

Gelar Masa Pengenalan Asrama untuk Binaan Ponorogo

Ponorogo, YM News - Yatim Mandiri Ponorogo menggelar kegiatan masa pengenalan asrama. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu-Ahad (17-18/5/2025). Masa Pengenalan Asrama Yatim Mandiri Ponorogo ini dikemas dalam kegiatan yang menarik dan seru tentunya. Kegiatan ini, merupakan program untuk mengajak calon santri asrama baru.

Kegiatan tersebut jadi lebih kreatif di support oleh rekan-rekan Relawan dan juga guru hebat pejuang Yatim Mandiri tentunya. Tidak lupa, Kepala Asrama Yatim Mandiri Ponorogo selaku tim utama juga hadir, memberikan dan menstimulus calon santri baru untuk bermukim dan menjadi santri. "Semoga adik-adik bisa tinggal di asrama ini dengan nyaman dan bahagia," ujar Kepala Asrama Yatim Mandiri Ponorogo

Kegiatan diisi dengan kelas agama, asah otak serta kelas kreatif dan nobar film edukatif. Di Ahad paginya, anak-anak diajak untuk gerak bareng,

jalan-jalan pagi dan dilanjutkan dengan berenang bersama-sama. Terima kasih para donatur, yang telah turut support program ini tentunya ini merupakan kebaikan yang terus mengalir, karena menjadi Orang Tua asuh lewat program Asrama Yatim Mandiri.



Kunjungan Belajar SMP ICMBS ke Geografi FISIPOL UNESA



Sebanyak 50 siswa dan 3 guru dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) Sidoarjo melakukan kunjungan edukatif ke Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Kegiatan ini menjadi agenda tahunan yang rutin yang dilaksanakan oleh ICM sebagai bagian dari program pengenalan dunia perguruan tinggi dan perluasan wawasan siswa.

Dalam kunjungan tersebut, para siswa mendapatkan pembekalan materi terkait fenomena mudvolcano Lapindo topik yang dipilih secara khusus oleh guru ICMBS karena relevansinya dengan konteks kebencanaan yang dialami masyarakat Sidoarjo. Materi disampaikan langsung oleh dua dosen Geografi UNESA, yaitu Aldea Noor Alina, S.T., M.T., yang membahas aspek geologi, dan Insan Wastuwidya Mahardiani, S.Si., M.Sc., yang mengaitkannya dengan aspek hidrologi.

Penyampaian materi dilakukan secara menarik dan sederhana agar mudah dipahami oleh para siswa. Seluruh kegiatan dilaksanakan di laboratorium geografi dan laboratorium

penginderaan jauh UNESA, memberikan pengalaman belajar langsung dari lingkungan akademik dan fasilitas perguruan tinggi.

Para siswa terlihat sangat antusias dengan kegiatan tersebut. Mereka memanfaatkan momen ini untuk menggali informasi tentang dunia perkuliahan. Tidak hanya itu, para siswa juga tertarik lebih dalam untuk mengetahui fenomena mudvolcano Lapindo. Hal ini menjadi salah satu pengalaman menarik bagi mereka. "Saya sangat senang bisa ikut serta dalam kegiatan ini, saya menjadi lebih bersemangat untuk belajar dan berkeinginan bisa melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi," ujarnya salah satu siswa.

Menurut pihak ICMBS, kunjungan ini merupakan bagian dari upaya membangun semangat belajar serta mengenalkan peserta didik pada berbagai disiplin ilmu dan profesi masa depan. Sementara itu, bagi Prodi Geografi FISIPOL UNESA, kegiatan tersebut menjadi bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat melalui transfer ilmu kepada generasi muda. "Semoga melalui kegiatan ini, dapat memantik semangat belajar dari para siswa ICMBS," pungkasnya.



Crysta, Guru ICMBS

Raih Juara 2 Lomba Baca Puisi Nasional

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh salah satu pendidik dari Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS). Oryza Crystalia Ramadhani, S.Hum., S.Pd., berhasil meraih Juara 2 dalam ajang Lomba Baca Puisi Nasional yang diselenggarakan oleh Manajemen Event STAINIM Sidoarjo 2025, dalam rangka memperingati momen bersejarah Hari Kebangkitan Nasional.

Kompetisi yang mengangkat tema "Kebangkitan Nasional" ini diikuti oleh ratusan peserta dari berbagai daerah di Indonesia, mulai dari kalangan guru, mahasiswa, hingga pegiat literasi. Masing-masing peserta diharuskan membawakan puisi yang menggugah semangat nasionalisme dan cinta tanah air, sebagai bentuk refleksi terhadap nilai-nilai perjuangan bangsa Indonesia. Dalam lomba tersebut, Crysta sapaan akrabnya, tampil penuh penghayatan dan energi saat membacakan puisi bertema perjuangan.

Dengan intonasi yang kuat, ekspresi yang hidup, serta penyampaian yang menyentuh, Crysta berhasil mencuri perhatian para juri dan audiens yang hadir, sehingga dinobatkan sebagai juara kedua. "Puisi adalah media yang sangat kuat untuk menyuarakan jiwa, sejarah, dan semangat bangsa. Melalui karya ini, saya ingin menghidupkan kembali nilai-nilai kebangkitan nasional di hati para pendengar," ujar Crysta setelah menerima

penghargaan.

Crysta merasa bersyukur dengan prestasi yang telah diraihinya. Tekad dan ketekunannya dalam berlatih, berhasil membawanya meraih juara. Tetapi hal ini tidak membuatnya besar kepala. Crysta ingin terus mengukir prestasi lainnya. "Alhamdulillah, terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada saya," ungkapnya.

Pihak sekolah pun memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas pencapaian yang diraih. Kepala Sekolah ICMBS menyampaikan bahwa prestasi ini menjadi motivasi besar bagi seluruh keluarga besar ICMBS, terutama para guru dan siswa, untuk terus mengembangkan potensi diri, tidak hanya di bidang akademik, tetapi juga dalam seni dan literasi.

Kepala Sekolah ICMBS mengatakan bahwa prestasi ini sekaligus menjadi pengingat bahwa peran guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang bisa menyampaikan nilai-nilai kebangsaan dengan cara yang indah dan menyentuh hati. "Selamat kepada Oryza Crystalia Ramadhani atas pencapaian yang luar biasa ini. Semoga terus menjadi inspirasi, tidak hanya bagi siswa-siswi ICMBS, tetapi juga bagi dunia pendidikan Indonesia secara luas," pungkasnya.

Athamdulillah



Info PPDB :



www.sekolahicm.sch.id



@icmbs_official @smaicmbs_official



0895 2337 5752

54%

Siswa SMA ICMBS Sukses diterima Perguruan Tinggi Favorit

 UNHAS - LULUS SNBT 2025  Al Kahfi Desain Konstruksi Gedung	 ITS - LULUS SNBT 2025  Syahrul Ramadhan Sastra Indonesia	 ITS - LULUS SNBT 2025  Rafi Atha Maulana Teknik Informatika	 ITS - LULUS SNBT 2025  M. Khusen Rifa'i Desain Komunikasi Visual	 ITS - LULUS SNBT 2025  Dzaki Ammar Munif Fisika
 UB - LULUS SNBT 2025  Imam Utomo Manajemen	 UB - LULUS SNBT 2025  Muhammad Alfian Na'im Peternakan	 UB - LULUS SNBT 2025  Arga Kharisna Maulana I. Desain Grafis	 UNESA - LULUS SNBT 2025  Farrel Da'ar Satya K. Pend. Bahasa Jepang	 UNESA - LULUS SNBT 2025  Achmad Reza Pahlevi Sosiologi
 UIN PALEMBANG - LULUS SPAN-PTKIN 2025  M. Pardiansyah Putro Manajemen Zakat & Wakaf	 UINSA - LULUS SNBT 2025  Jalaluddin Rahmat N. Ilmu Politik	 UINSA - LULUS SNBT 2025  Muhammad Firdaus A. M. Ilmu Politik	 UINSA - LULUS SNBT 2025  Moch. Pramudia Wildan I. Kelautan	
 UMRAH - LULUS SNBT 2025  Nurrahman Rozaq Teknik Elektro	 POLIJE - LULUS SNBT 2025  Zakia Fadol Tamami A. M. Bisnis Digital	 POLIJE - LULUS SNBT 2025  Iqbal Taufiqurrahman A. Produksi Ternak	 POLIJE - LULUS SNBT 2025  Ahmad Ramadani Husein Produksi Tanaman Hortikultura	
 IIK KEDIRI - LULUS JALUR PRESTASI  Galen Maulana Saif Kedokteran Gigi	 TELKOM UNIVERSITY - LULUS JALUR PRESTASI  M. Khaqqi Annazili Informatika			

#SMA ICMBS TEMBUS PTN 2025



ITICM Matangkan Persiapan Akreditasi: Menuju Kampus Rujukan Nasional

Institut Teknologi Insan Cendekia Mandiri (ITICM) kembali bersiap menapaki tahap penting dalam kiprah akademiknya. Setelah sukses meraih hasil Baik dalam akreditasi sebelumnya untuk tiga program studi jenjang Sarjana (S1) Informatika, Teknik Logistik, dan Bisnis Digital, kini ITICM tengah memantapkan seluruh aspek guna menyambut proses akreditasi lanjutan.

Di bawah kepemimpinan yang tegas dan visioner dari Rektor ITICM, Prof. Dr. Ir. Heru Setyawan, M.Eng., serta didampingi oleh Wakil Rektor I, Prof. Dr. Ir. Julianus Hutabarat, M.SiE., institusi ini tidak hanya berfokus pada pemenuhan standar administratif, tetapi lebih dari itu, berupaya menjadi kampus rujukan nasional, sebuah wadah pendidikan unggul yang mampu menjadi sandaran dan tumpuan harapan masyarakat.

"Kami bukan sekadar menjalani proses akreditasi. Ini adalah momentum untuk membuktikan bahwa ITICM siap menjadi pusat pendidikan tinggi yang mampu mencetak insan cendekia dan membawa perubahan nyata bagi

negeri," ungkap Rektor ITICM Prof. Heru dengan penuh semangat.

Langkah-langkah strategis pun telah dilakukan. Mulai dari optimalisasi sarana prasarana, penataan kembali sistem akademik, hingga pelibatan aktif seluruh civitas dalam menyusun laporan evaluasi diri dan borang akreditasi. Tak ada yang dianggap sepele. Setiap detail adalah bagian dari komitmen besar untuk unggul dan berdampak.

Prof. Julianus menambahkan, "Akreditasi ini adalah kesempatan untuk bercermin dan melompat lebih tinggi. Kami ingin menjadikan program studi S1 kami sebagai gerbang emas bagi generasi muda, dan ITICM sebagai rumah intelektual bagi masyarakat luas."

Dengan semangat kolektif, dedikasi penuh, dan doa dari seluruh pihak, ITICM kini berdiri tegak di hadapan tantangan besar. Bukan untuk ditakuti, melainkan untuk ditaklukkan. Karena bagi kampus ini, kualitas bukanlah tujuan akhir, ia adalah nafas yang harus dijaga, agar cahaya ilmu terus menyala dan menuntun masa depan bangsa.

Partisipasi STAINIM dalam Upaya Pencegahan Radikalisme



Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan kegiatan bertema "Peran Strategis Organisasi Kemasyarakatan dalam Mewujudkan Iklim Kondusif di Wilayah" pada Senin (19/5/2025) lalu. Kegiatan ini mengangkat peran penting organisasi kepemudaan sebagai garda terdepan dalam mencegah penyebaran paham radikalisme di tengah masyarakat.

Dalam gelarannya, acara tersebut dihadiri oleh berbagai perwakilan organisasi kemasyarakatan dan berbagai mahasiswa perguruan tinggi. Tujuan utama kegiatan ini adalah memperkuat wawasan kebangsaan dan mempererat sinergi antara ormas, generasi muda, dan pemerintah dalam menjaga stabilitas sosial serta keamanan wilayah. Tidak hanya itu, acara tersebut juga dimaksudkan untuk membentuk para generasi yang aktif dalam menciptakan lingkungan yang aman dan harmonis.

STAI An Najah Indonesia Mandiri (STAINIM) Sidoarjo turut ambil bagian dalam kegiatan tersebut dengan mengirimkan tiga mahasiswa sebagai delegasi. Kehadiran mereka menunjukkan komitmen kalangan akademik dalam mendukung

upaya pencegahan radikalisme serta membangun semangat toleransi, persatuan, dan kebangsaan di kalangan generasi muda. Acara ini menjadi kegiatan yang penting untuk diadakan dalam memperkuat persatuan dan kesatuan para generasi muda.

Para mahasiswa yang mewakili acara tersebut merasa bangga dan senang bisa menjadi bagian dari kegiatan ini. Mereka menunjukkan antusiasme dan semangatnya selama acara berlangsung. Menurut mereka, kesempatan ini adalah salah satu keberuntungan baginya. "Saya senang bisa menjadi perwakilan STAINIM dan menjalin silaturahmi serta saling bertukar informasi dengan para peserta lainnya," ujar salah satu mahasiswa STAINIM.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para peserta dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam menciptakan lingkungan yang aman, harmonis, dan bebas dari paham-paham ekstrem yang dapat mengancam keutuhan bangsa. Selain itu, diharapkan silaturahmi dari para peserta dapat terus terjalin di luar dari kegiatan tersebut.

Tiga Peserta Didik MEC Magang di Laundry Gresik

Tiga peserta didik dari Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Surabaya resmi memulai program magang di Mutiara Express Laundry Gresik pada April lalu. Magang ini merupakan bagian dari program lanjutan setelah para peserta didik menempuh pendidikan selama delapan bulan di asrama MEC Surabaya. Kolaborasi ini menjadi bagian dari upaya MEC Surabaya dalam membekali siswa dengan keterampilan langsung dari pelaku industri, serta memperkuat kesiapan mereka menghadapi dunia kerja sesungguhnya

Ketiga peserta magang tersebut adalah Rohmatul Nazilah, Linda Kholifah, dan Sakina, yang semuanya berasal dari Gresik dan merupakan peserta didik dari Program Studi



Administrasi Perkantoran MEC. Ketiganya menjalani masa magang selama dua bulan penuh untuk mendalami praktik kerja secara langsung di dunia usaha.

Menurut pemilik Mutiara Express Laundry, Pietono Yudi Prayitno dan Rizki Octafiani Azizah, S.Pd, para peserta akan ditempatkan di beberapa divisi penting, yaitu sebagai admin karpet, kasir laundry, dan admin toko listrik. "Kami ingin mereka mendapatkan pengalaman nyata yang bisa menjadi bekal menghadapi tantangan global di masa depan," tandas Pietono Yudi Prayitno memberi penjelasan.

Dua Siswi MEC Magang di Konveksi KZ Store Surabaya



Upaya memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan dunia industri, Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Surabaya pada April lalu secara resmi melepas dua peserta didiknya untuk menjalani program magang di salah satu UMKM unggulan di bidang konveksi Surabaya, yakni KZ Store. Program ini menjadi langkah strategis dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, namun juga kompeten dalam praktik kerja nyata.

Adapun dua peserta didik yang mengikuti program ini berasal dari Program Studi Administrasi Perkantoran, yaitu Monica Dwi Cahyani asal Purbalingga dan Anisa Kamila Cahya asal Kediri. Keduanya akan menjalankan peran di lini operasional sebagai Admin Produksi

dan Admin Marketing. Penempatan ini ditentukan berdasarkan keahlian yang telah diasah selama proses pendidikan di MEC, serta relevansi dengan kebutuhan operasional di tempat magang.

Program magang yang dijadwalkan berlangsung selama dua bulan ini dirancang tidak sekadar sebagai pelengkap kurikulum, tetapi sebagai wahana penguatan keterampilan teknis, pengenalan terhadap dinamika dunia kerja, serta pengujian langsung atas kompetensi yang telah dipelajari di bangku pendidikan. Selain menjadi medium belajar yang aplikatif, kegiatan ini juga menjadi syarat akademik yang wajib dipenuhi oleh peserta didik untuk menyelesaikan studi mereka di MEC Surabaya.

Pelatihan Pembuatan Coklat Praline untuk BISA Banyuwangi



Banyuwangi, YM News - Pembinaan program pemberdayaan Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Yatim Mandiri Banyuwangi kembali digelar dengan semangat dan antusiasme tinggi. Kegiatan kali ini diisi dengan pelatihan pembuatan coklat praline, yang disampaikan langsung oleh Meitarini, salah satu donatur Yatim Mandiri di Badean, Blimbingsari, Banyuwangi pada Sabtu (24/05/2025) lalu. Pelatihan tersebut diikuti oleh 10 binaan BISA Yatim Mandiri Banyuwangi.

Meitarini mengatakan bahwa adanya pelatihan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan tambahan yang bermanfaat dan berpotensi menjadi sumber penghasilan bagi para Bunda Binaan. Dengan begitu, para Bunda Binaan dapat mandiri dengan memanfaatkan keahlian serta keterampilan yang dimilikinya. "Saya berharap dengan keterampilan ini, para Bunda bisa lebih mandiri secara ekonomi dan bisa terus berkembang," ujarnya.

Dalam gelarannya, para peserta terlihat sangat antusias mengikuti setiap tahapan pembuatan coklat praline, mulai dari proses pencairan coklat, pengisian, pencetakan, hingga teknik menghias yang menarik. Program Bunda BISA sendiri merupakan bagian dari upaya Yatim Mandiri dalam memberdayakan para ibu binaan agar mampu mandiri secara finansial melalui pelatihan dan pembinaan berkelanjutan. Dengan adanya pelatihan seperti ini, diharapkan para Bunda tidak hanya mendapatkan ilmu baru, tetapi juga semangat untuk terus berinovasi dan berkarya.

BISA Bandung Gelar Pelatihan Ecoprint Inovasi Ramah Lingkungan

Bandung, YM News - Yatim Mandiri Bandung kembali menggelar kegiatan inspiratif dalam rangka pemberdayaan ekonomi melalui program Bunda Mandiri Sejahtera (Bunda BISA) di Kantor RW 15 Babakansari III, Kiaracondong, Bandung pada Selasa (20/5/2025) lalu. Puluhan Bunda hebat hadir dengan semangat tinggi untuk mengikuti pelatihan keterampilan ecoprint. Sebuah teknik cetak kain ramah lingkungan yang kini mulai digemari masyarakat luas.

Dalam pelatihan ini, para Bunda diperkenalkan pada teknik *pounding*, yaitu metode pemindahan pigmen daun ke kain dengan cara dipukul menggunakan palu kayu atau alat serupa. Daun yang telah disusun di atas kain blacu kemudian ditutupi kembali dan dipukul perlahan agar motif daun tercetak secara alami di permukaan kain. Karya ecoprint ini diaplikasikan pada produk kreatif seperti string bag (tas serut) dan pouch tempat pensil.

Semangat para Bunda dalam mengikuti pelatihan ini sangat terasa. Mereka tidak hanya antusias mencoba setiap langkah, tetapi juga berdiskusi aktif dan saling berbagi pengalaman. Salah satu peserta, Siti Nurhasanah menyampaikan kesannya yang sangat menarik mengikuti kegiatan tersebut. "Alhamdulillah melalui kegiatan ini, kita dapat ilmu baru dan pastinya tetap harus evaluasi," tandasnya.



Berbagi Kebahagiaan Qurban bersama Yatim Dhuafa Ngawi



Ngawi, YM News – Yatim Mandiri Ngawi melakukan pendistribusian daging qurban dari amanah donatur. Pendistribusian daging qurban ini dilaksanakan pada Jum'at, (6/6/2025) di dua lokasi, yaitu Desa Kenongorejo, Bringin, Ngawi dan Desa Tawun, Ngawi. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membawa keberkahan melimpah dan juga kebahagiaan bagi masyarakat yang menerima.

Staf Program Yatim Mandiri Ngawi mengucapkan terima kasih kepada semua donatur yang telah mempercayakan qurban mereka melalui Yatim Mandiri. Melalui qurban tersebut, secara tidak langsung bersama menciptakan kebahagiaan untuk mereka yang menerima. "Qurban tersebut merupakan bukti nyata dari keikhlasan dan kepedulian sahabat," katanya.

Staf Program Yatim Mandiri Ngawi juga mengucapkan terima kasih kepada relawan yang telah bekerja keras mendukung kegiatan ini. Berkat dukungan dari berbagai pihak, kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Semoga Allah membalas kebaikan dengan pahala yang berlipat dan menjadikan amal ibadah sebagai amal yang diterima. "Semoga kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi kita semua untuk terus berbagi dan berbuat baik di hari-hari mendatang," pungkasnya.

Distribusikan Daging Qurban untuk Para Penerima Manfaat di Sidoarjo

Sidoarjo, YM News – Yatim Mandiri Sidoarjo menggelar pelaksanaan penyembelihan serta pendistribusian daging qurban amanah dari donatur. Penyembelihan dan pendistribusian daging qurban Yatim Mandiri Sidoarjo tersebut dilaksanakan pada Sabtu, (7/6/2025). Kegiatan ini diharapkan dapat membawa kebahagiaan dan juga manfaat bagi para penerimanya.

Dilakukan di beberapa lokasi yakni Sarirogo dan Krembung. Daging Qurban kurang lebih tersalurkan sejumlah 200 penerima manfaat, anak yatim dhuafa dan masyarakat setempat. Mereka mengaku senang dan menyambut baik hal tersebut. "Alhamdulillah, saya senang bisa mendapatkan daging qurban dari Yatim Mandiri, terima kasih kepada para donatur," ujar salah satu penerima manfaat.

Kepala Cabang Yatim Mandiri Sidoarjo berharap agar daging qurban ini bisa membawa keberkahan dan kebahagiaan bagi para penerimanya. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada semua donatur yang telah

mempercayakan qurban mereka melalui Yatim Mandiri. Ucapan terima kasih juga disampaikan untuk para pihak yang sudah mengawal kegiatan penyembelihan serta pendistribusian ini. "Semoga qurban yang telah dititipkan kepada Yatim Mandiri menghadirkan manfaat untuk para penerimanya serta mendapatkan pahala yang berlipat dari Allah SWT," tandasnya penuh harap.



Penyaluran Daging Qurban untuk Yatim Dhuafa Surabaya



Surabaya, YM News – Kebahagiaan Idul Adha terasa berkat senyum anak-anak yatim dan dhuafa. Yatim Mandiri Surabaya menyalurkan paket daging qurban dalam program Qurban Untuk Negeri, di beberapa wilayah di Surabaya. Hewan qurban yang disalurkan dalam kegiatan ini harapannya dapat menjadi amal jariyah yang terus mengalir, dan membawa kebahagiaan bagi mereka yang membutuhkan.

Pada Sabtu (7/6/2025) pendistribusian daging qurban dilaksanakan di Sanggar Genius Gresik PPI dan dilanjutkan di Sanggar Genius Anugrah Simorejo Sari A. Tidak berehenti sampai disitu, kegiatan berlanjut pada esok harinya, Ahad (8/6/2025) Yatim Mandiri Surabaya mendistribusikan paket daging qurban dalam program Qurban Untuk Negeri juga. Pendistribusian ini dilaksanakan di Sanggar Genius Putat Gede, Surabaya.

Kepala Cabang Yatim Mandiri Surabaya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua donatur. Ia berharap daging qurban ini membawa berkah dan kebahagiaan bagi masyarakat yang menerima. "Semoga kebahagiaan ini dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat, baik para penerima manfaat maupun para donatur," tutupnya.

Hadirkan Kebermanfaatan Qurban di Sanggar Husnul Khatimah Serang

Serang, YM News – Yatim Mandiri Serang melaksanakan penyembelihan hewan qurban dan pendistribusian daging qurban amanah dari donatur Yatim Mandiri. Pelaksanaan penyembelihan dan pendistribusian ini dilakukan di Sanggar Husnul Khatimah, Serang, pada Jum'at (6/6/2025) di Sanggar Husnul Khatimah tepatnya berlokasi di Kampung Wadas Kubang, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang.

Selain mengajak binaan untuk belajar berqurban dan berbagi, Yatim Mandiri Serang juga melibatkan Masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaannya, daging qurban tersalurkan kepada 300 penerima manfaat, yaitu binaan sanggar dan masyarakat sekitar. Keceriaan terpancar dari wajah anak-anak binaan ketika menerima bingkisan qurban.

Kepala Cabang Yatim Mandiri Serang berharap agar daging qurban ini membawa berkah dan kebahagiaan bagi masyarakat yang menerima. Ia mewakili Yatim Mandiri juga

mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua donatur. Ia berharap qurban ini memberikan manfaat untuk para penerimanya. "Alhamdulillah, Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan qurban para donatur dengan pahala yang berlipat dan menjadikan amal ibadah kita sebagai amal yang diterima," pungkasnya.



SGQ Adventure Hadir untuk Yatim & Dhuafa di Pegunungan Magetan

Magetan, **YM News** – Yatim Mandiri Magetan bersama Relawan Kemandirian melaksanakan Program Super Gizi Qurban (SGQ) Adventure. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Jum'at (23/5/2025) lalu. SGQ Adventure di Magetan kali ini bertempat di SDN Gonggang 3, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan yang dihadiri oleh Ibu Juminah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Gonggang 3, serta diikuti oleh 67 adik-adik yatim dan dhuafa.

Dalam gelarannya, kegiatan dimulai dengan penyuluhan kesehatan terkait makanan gizi seimbang dan perilaku hidup bersih di sekolah. Tidak sampai disitu, kegiatan dilanjutkan dengan masak dan makan bersama SGQ sebagai olahan



daging qurban yang sudah dikemas menjadi makanan bergizi sesuai syariah serta higienis.

Staf Program Yatim Mandiri Magetan mengatakan, selain kegiatan tersebut, ada pula penyaluran paket gizi untuk adik-adik yatim dhuafa. Harapannya kegiatan ini tidak hanya membagikan makanan, tetapi juga mengukir senyum keceriaan, membawa kebahagiaan serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya gizi seimbang. "Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang sudah mensupport kegiatan ini, semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang baik untuk semua," pungkasnya.

SGQ Adventure Sapa Yatim dan Dhuafa Balikpapan



Balikpapan, **YM News** – Yatim Mandiri Balikpapan menggelar kegiatan Super Gizi Qurban (SGQ) Adventure. Dikemas lebih menarik, kegiatan Super Gizi Qurban SGQ Adventure ini diselengi dengan dongeng, penyuluhan stunting, antropometri dan pemberian paket gizi. Kegiatan tersebut dilaksanakan di SDN 013 Balikpapan dan diikuti oleh 50 siswa, anak-anak yatim dan dhuafa.

Dalam pelaksanaannya, Yatim Mandiri Balikpapan berkolaborasi dengan Mahasiswa Politeknik Borneo Medistra yang berkontribusi pada kegiatan dongeng, penyuluhan stunting, dan antropometri. Dikemas dengan kreatif, inspiratif, dan penuh motivasi, kegiatan ini mendapat

banyak respon positif dari para peserta. Semangat semakin bertambah dengan adanya hadiah dari kuis di sela materinya yang membuat anak-anak makin semangat.

Kepala Cabang Yatim Mandiri Balikpapan mengatakan bahwa dengan adanya program SGQ ini, masyarakat dapat menikmati manfaat kesehatan dan kesejahteraan. Sementara program qurban dapat lebih efektif dan efisien dalam membantu masyarakat yang membutuhkan. "Terima kasih untuk para dermawan atau donatur, relawan serta stakeholder yang turut terlibat dan berkontribusi dalam program bahagia qurban melalui SGQ, semoga segala kebaikan menjadi amal jariyah," tandasnya memberi harapan.

Tarhib Qurban dengan Pelatihan Juru Sembelih Halal di Tuban

Tuban, **YM News** – Yatim Mandiri Tuban sukses menggelar kegiatan tarhib qurban yang dikemas dalam bentuk Pelatihan Juru Sembelih Halal pada Ahad (18/5/2025) di Masjid KH. Hasyim Asy'ari, Tuban, dengan menghadirkan pemateri dari Pengurus JULEHA (Juru Sembelih Halal) Tuban, Jawa Timur. Acara tersebut merupakan bentuk syiar dan pengenalan program qurban yang ditawarkan oleh Yatim Mandiri serta agar masyarakat bisa lebih memahami cara menyembelih hewan qurban secara halal, ihsan, dan higienis.

Dalam sambutannya, Kepala Cabang Yatim Mandiri Tuban, Deni Ramadhan menyampaikan, kemudahan berqurban dengan kebermanfaatannya yang luas melalui program-program unggulan seperti Super Gizi Qurban, Qurban Untuk Negeri, dan Qurban Lintas Negeri untuk Palestina. "Kami ingin memberikan kemudahan bagi masyarakat



untuk berqurban dengan manfaat yang meluas dari pelosok Indonesia hingga ke mancanegara," ujar Deni.

Peserta pelatihan terdiri dari pengurus takmir masjid, pondok pesantren, dan masyarakat umum. Adapun materi yang disampaikan adalah fiqh sembelih halal, manajemen qurban, praktik sembelih halal, dan teknik asah bilah. Pelatihan ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan dalam proses penyembelihan, sehingga tidak hanya sesuai dengan syariat Islam tetapi juga memenuhi standar kesehatan. "Harapannya, para peserta dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam pelaksanaan qurban yang sesuai syariat," tutup Deni.

Ajakan Semangat Berqurban dengan Tarhib di CFD Batu

Batu, **YM News** - Yatim Mandiri Batu menggelar kegiatan Tarhib Qurban yang berlangsung meriah di Car Free Day (CFD) Jalan Sultan Agung pada Ahad (1/6/2025) lalu. Kegiatan ini menjadi momentum untuk mengajak masyarakat menyambut Idul Adha dengan semangat berbagi dan peduli kepada sesama, khususnya anak-anak yatim dan dhuafa. Dalam gelarnya, acara tersebut memiliki tiga kegiatan utama. Diantaranya adalah sosialisasi program qurban Yatim Mandiri, pembagian gratis olahan sosis daging qurban, dan bazar pakaian infaq terbaik.

Yatim Mandiri Batu mendukung masyarakat tentang program Super Gizi Qurban, yaitu program qurban kolektif yang hasilnya diolah menjadi produk olahan seperti daging kaleng dan sosis. Antusiasme warga sangat tinggi dan banyak yang penasaran untuk mencicipi cita rasa produk olahan qurban yang berkualitas dan higienis ini. "Saya baru pertama kali coba sosis daging qurban seperti ini, rasanya

enak, gurih, dan anak saya juga suka," ujar Rini salah satu pengunjung CFD.

Dalam momen tersebut, Yatim Mandiri Batu juga membuka bazar pakaian layak pakai yang telah dihimpun dari para donatur. 100% hasil dari penjualan pakaian infaq ini akan digunakan untuk mendukung program Sedekah Gizi Yatim Mandiri. "Alhamdulillah acara berjalan lancar, mari kita sambut Idul Adha dengan semangat qurban terbaik." pungkas Muhammad Haafidhuddin, Kepala Cabang Yatim Mandiri Batu



Rekan Berbagi: Berikan Sayuran dan Snack di Kanjuruhan

Malang, YM News – Relawan Kemandirian (Rekan) Kepanjen menggelar aksi kebaikan bertajuk Rekan Berbagi di Stadion Kanjuruhan, Malang pada Ahad, (18/5/2025) lalu. Dalam kegiatan ini, Yatim Mandiri membagikan sayur-sayuran segar dan snack secara gratis kepada para pengunjung stadion. Program ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap sayuran segar dan sehat.

Tidak hanya itu, program ini juga turut membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengonsumsi sayuran. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat dapat menikmati sayuran segar dan sehat tanpa biaya. Serta petani lokal dapat memperoleh manfaat dengan



meningkatkan penjualan produk mereka. Dengan adanya program berbagi sayur gratis ini, masyarakat dapat menikmati manfaat kesehatan dan kesejahteraan.

Aksi sederhana ini adalah bentuk kepedulian Yatim Mandiri terhadap sesama, sekaligus ajakan untuk terus menebar kebaikan, sekecil apa pun bentuknya. Berbagi tidak harus menunggu lebih, cukup dengan niat tulus dan langkah nyata. Yatim Mandiri mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini. Semoga langkah kecil tersebut bisa menjadi inspirasi bagi banyak orang untuk terus peduli dan berbagi.

Rekan Mengabdi Batch 4, Hadir Beri Kebahagiaan di Desa Gelang Jember



Jember, YM News – Relawan Kemandirian (Rekan) Jember mengadakan Rekan Mengabdi Batch 4 pada Jumat-Ahad (16-18/5/2025) lalu di Dusun Pasi, Desa Gelang, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember. Kegiatan tersebut diisi dengan berbagai program pengabdian. Mulai dari pengabdian terhadap keluarga terpilih Relawan Goes To School (RGTS), Cek Kesehatan dan Bazar Baju Gratis, Resik Desa dan Resik Masjid, Pemberian Super Gizi Qurban (SGQ) Adventure, Bantuan Langsung Mustahik, Outbound, serta Nonton dan Makan Bareng Warga.

Mengusung tema “Growing Together, Becoming Better” dan semangat kebersamaan, seluruh kegiatan berjalan lancar dan penuh

antusiasme. Selama 3 hari 2 malam, relawan dari berbagai divisi berkesempatan untuk berbagi, bermain, dan belajar bersama adik-adik SDN Gelang 01 serta masyarakat Desa Gelang. “Kegiatan berjalan dengan lancar dan penuh kebahagiaan,” ujar salah satu relawan.

Antusiasme warga dan adik-adik sungguh luar biasa, begitu juga semangat para relawan yang totalitas dari awal sampai akhir acara. Setiap senyum, pelukan, dan tawa yang tercipta menjadi bukti bahwa kebaikan akan selalu hidup ketika dilakukan bersama. Rekan Mengabdi bukan cuma program pengabdian, tapi juga ruang belajar, ruang tumbuh, dan ruang berbagi.

Sageta Aprillia, Merasa Lebih Tentram dengan Rutin Berdonasi di Yatim Mandiri



berkunjung ke tempat kerja saya dulu. Hingga akhirnya saya mantap memutuskan untuk bergabung menjadi donatur di Yatim Mandiri," ujarnya.

Perempuan 29 tahun ini mengungkapkan bahwa tidak ada keraguan dalam hatinya untuk menitipkan sedekahnya di Yatim Mandiri. Lantaran, menurutnya Yatim Mandiri adalah sebuah lembaga yang amanah dan tepat untuk berinfak serta bersedekah. "Yatim Mandiri juga sangat transparan dalam pengelolaan keuangan dan pendistribusian program yang selalu dilaporkan setiap bulan di majalah," kata Geta.

Owner Grand Azkiya, salah satu usaha yang bergerak di bidang property & kontraktor di wilayah Nganjuk & sekitarnya tersebut mengatakan, sangat senang dengan program-program Yatim Mandiri khususnya di bidang pendidikan dalam memandirikan adik-adik yatim dan dhuafa. "Selain membaca dari majalah, kebetulan tetangga saya juga murid binaan, sehingga saya jadi tahu sendiri bahwa manfaat programnya dapat dirasakan langsung," jelasnya.

Geta menambahkan, program pemberdayaan bunda yatim juga menjadi salah satu program favoritnya. Menurutnya, program ini dapat meningkatkan kemandirian bunda yatim dalam hal ekonomi, spiritual, dan juga parenting. "Program tersebut sangat bermanfaat, sehingga dengan pelatihan yang diberikan membuat para bunda binaan menjadi lebih berdaya dan sejahtera," tutur Geta.

Menjadi donatur rutin membuat Geta merasa lebih tentram dan bersyukur dalam hidup. Banyak kebahagiaan dan rezeki yang datang dalam kehidupannya. "Saya meyakini salah satunya disebabkan oleh adanya doa dari keluarga besar Yatim Mandiri di setiap harinya yang selalu dipanjatkan untuk para donaturnya," jelasnya.

Geta berharap agar Yatim Mandiri selalu menjadi lembaga yang amanah. Ia juga berharap agar lebih banyak manfaat yang diberikan lembaga untuk para penerima manfaatnya. Geta ingin adik-adik binaan dapat menjadi seseorang yang sukses dan meraih cita-citanya kelak. "Terima kasih Yatim Mandiri telah menjadi ruang bagi kami untuk berdonasi dan wadah bagi para penerima manfaat untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik," pungkas Geta.

Nganjuk, YM News - Ingin turut serta menjadi bagian dari kesuksesan dalam memandirikan adik-adik yatim, membuat Sageta Aprillia tertarik untuk bergabung menjadi donatur Yatim Mandiri Nganjuk. Menurutnya, sedekah merupakan sebuah kewajiban bagi seseorang yang mampu. Ia meyakini, dengan bersedekah maka kehidupan seseorang akan menjadi lebih tentram dan bahagia.

Geta, sapaan akrabnya, mengaku telah mengenal Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Yatim Mandiri sejak tahun 2017. Pertama kali, ia mengetahui lembaga ini dari majalah milik temannya yang tidak sengaja dibacanya. Dari situlah, Geta merasa tertarik dengan program-program Yatim Mandiri. "Lebih lanjut, saya menanyakan kepada Zisco yang kala itu datang



Tri Budi Prastyo, S.Ag. CPS, CPT
Imam Muda Masjid Sejuta Pemuda Indonesia

Hak Anak Belajar Sesuai Fitrah: Jalan Menuju Takdir Hebatnya

Setiap anak hadir ke dunia membawa fitrah, yakni potensi unik yang telah Allah titipkan sejak dalam kandungan. Anak-anak bukan kertas kosong. Mereka sudah memiliki arah, kecenderungan, bakat, dan misi hidup masing-masing. Tugas kita sebagai orang tua, pendidik, dan umat bukan membentuk anak sesuai ambisi dunia, melainkan membimbing mereka mengilmui diri, agar mereka tumbuh menjadi pribadi hebat yang diridhai Allah.

Namun, dunia hari ini seringkali menyamaratakan. Sistem pendidikan mengukur kecerdasan hanya dari nilai ujian, padahal Allah menciptakan manusia dengan keanekaragaman kecerdasan dan gaya belajar. Banyak anak yang dicap gagal, bukan karena mereka bodoh, tapi karena dipaksa belajar dengan cara yang bukan miliknya.

"Banyak anak yang dianggap gagal, padahal mereka hanya belajar dengan cara yang berbeda." - Sir Ken Robinson, pakar pendidikan dunia

Data UNESCO menunjukkan: **40% anak-anak sekolah di dunia merasa tidak cocok dengan metode belajar formal**, menyebabkan stres dan rendahnya motivasi belajar.

Padahal Islam mengajarkan pendidikan yang memuliakan anak sebagai amanah. Rasulullah ﷺ tidak pernah menyeragamkan sahabat muda. Ada yang cerdas dalam strategi seperti Khalid bin Walid, ada yang ahli hadits seperti Ibnu Umar, dan ada yang teliti dalam ilmu waris seperti Zaid bin Tsabit. Masing-masing dibina sesuai fitrahnya.

Langkah Nyata: Menjaga Fitrah Anak

1. **Amati dengan cinta:** Dengarkan anak, bukan hanya mengatur mereka. Tanyakan apa yang mereka sukai dan ingin pelajari.
2. **Berikan ruang eksplorasi:** Sediakan waktu dan lingkungan yang aman untuk anak mencoba, gagal, dan belajar.
3. **Hormati keunikan:** Hentikan budaya membandingkan. Anak kita bukan versi kecil anak orang lain.
4. **Dukung gaya belajar mereka:** Visual, auditori, kinestetik setiap anak punya pintu ilmu yang berbeda.



"Bekal terbaik bagi anak bukan hanya ijazah, tapi pemahaman tentang siapa dirinya dan untuk apa ia diciptakan."

Wahai para pendidik, orang tua, dan pembaca yang budiman—sebelum kita menuntut anak-anak menemukan takdir hebatnya, mari kita juga belajar mengenali dan menunaikan potensi kita sendiri. Karena anak-anak belajar bukan hanya dari perkataan, tapi dari keteladanan.

Gerakan Fokus Satu Hebat mengajak kita semua menjadi umat yang sadar, terarah, dan bertumbuh baik dalam mendidik anak, memperbaiki diri, maupun memperjuangkan kebaikan dalam masyarakat. Setiap kita punya peran. Maka maksimalkan potensi yang Allah titipkan, lalu arahkan untuk membina generasi yang lebih kuat iman dan akalunya.

Mari kita kembalikan hak anak untuk belajar sesuai fitrahnya. Karena dari merekalah, insya Allah, akan lahir generasi rabbani yang membangun kembali peradaban Islam dengan keunggulan dan keikhlasan.



Tri Budi Prastyo, S.Ag. CPS, CPT
Imam Muda Masjid Sejuta Pemuda Indonesia

Anak Terlantar: Amanah yang Terlupakan, Peluang Menuju Surga

Di sudut jalan, kolong jembatan, hingga pasar malam, kita sering menjumpai anak-anak yang berjalan sendiri debu di wajahnya, lapar di perutnya, dan kosong di matanya. Mereka bukan hanya terlantar secara fisik, tapi juga secara jiwa. Tak ada tempat pulang, tak ada yang menanti. Dan yang lebih memilukan: tak

ada yang merasa bertanggung jawab. Banyak yang tau tapi tidak mau tau

Padahal dalam Islam, anak bukan sekadar buah hati, tapi amanah Allah. Ketika mereka kehilangan pelindungnya, maka kewajiban itu berpindah kepada kita. Kepada umat. Kepada siapa pun yang masih memiliki hati nurani

dan cahaya iman. Terlalu sering kita menyalahkan anak jalanan, padahal kita lupa bercermin: sudahkah kita hadir sebagai umat penolong?

Mereka tidak memilih untuk dilahirkan dalam kemiskinan. Mereka tidak meminta ditinggalkan. Maka, ketika kita membiarkan mereka tanpa solusi, itu bukan sekadar kelalaian sosial itu adalah kelalaian ibadah.

Rasulullah ﷺ bersabda:

"Tidaklah seorang mukmin memenuhi kebutuhan saudaranya, kecuali Allah akan memenuhi kebutuhannya." (HR. Bukhari & Muslim)

Jika memenuhi kebutuhan orang dewasa saja sudah berpahala besar, bagaimana dengan anak-anak yang bahkan tidak tahu cara meminta?

Islam telah lebih dahulu menjawab permasalahan ini jauh sebelum negara membuat sistem kesejahteraan. Konsep Kafalah (pengasuhan anak non-nasab) menjadi bukti betapa Islam menjunjung tinggi hak anak, sekaligus menjaga syariat.

"Siapa yang mengasuh anak yatim dari kalangan Muslimin, memberi makan dan minum padanya hingga ia mencukupi kebutuhannya, maka sungguh Allah pasti akan mewajibkan surga baginya." (HR. Ahmad)

Kafalah bukan adopsi dalam arti hukum sipil, tapi sistem Islami yang memungkinkan umat untuk bisa melindungi anak secara fisik dan spiritual, memberi pendidikan, nafkah, dan kasih sayang, menjaga nasab dan hak-hak syar'i sang anak.

Inilah bukti bahwa Islam tidak hanya menyuruh kita peduli, tapi memberi jalan keluar yang aplikatif dan bernilai ibadah.

Masyarakat hari ini terlalu bergantung pada lembaga negara. Padahal, sejarah Islam justru menunjukkan bahwa masyarakat madani-lah yang menopang anak-anak yang kehilangan perlindungan. Masjid bisa menjadi pusat rumah asuh. Majelis taklim bisa membuat program anak dampingan.

Lembaga zakat bisa mengalokasikan dana untuk beasiswa dan makanan mereka. Keluarga Muslim bisa bergiliran menjadi orang tua asuh sementara.

Bayangkan, jika satu keluarga Muslim mau membimbing satu anak terlantar, maka tak akan ada lagi anak yang tidur di emperan toko atau dijadikan alat mengemis.

Kita yang Memulai, Allah yang Membalas

Umat ini harus mulai bergerak. Bukan menunggu kebijakan, tapi menjadi kebijakan. Setiap dari kita bisa memulai dari hal kecil dengan mengajak orang baik peduli. Karena sejatinya, kita bukan sedang menyelamatkan mereka. Kita sedang menyelamatkan diri kita sendiri. Anak-anak itu tidak membutuhkan banyak. Mereka hanya butuh satu hal: dilihat dan dipedulikan. Jika bukan kita, siapa lagi?

Ya Allah, jadikan hati kami peka terhadap mereka yang Engkau titipkan tanpa penjaga. Beri kami kekuatan untuk menjadi pelindung mereka di dunia, agar Engkau lindungi kami di akhirat. Jangan biarkan kami lalai terhadap amanah kecil yang dapat mengantarkan kami ke surga-Mu. Aamiin, ya Rabbal 'alamin.

"Siapa yang mengasuh anak yatim dari kalangan Muslimin, memberi makan dan minum padanya hingga ia mencukupi kebutuhannya, maka sungguh Allah pasti akan mewajibkan surga baginya."

(HR. Ahmad)



Tri Budi Prastyo, S.Ag. CPS, CPT
Imam Muda Masjid Sejuta Pemuda Indonesia

Anak adalah Amanah Tuhan: Tanggung Jawab Bersama

Di balik senyum mungil seorang anak, tersembunyi amanah besar yang dititipkan Allah kepada kita. Anak bukan sekadar buah hati, tetapi juga titipan suci yang kelak akan menjadi saksi atas bagaimana kita menjaganya.

Bagi seorang Muslimah, anak bukan hanya bagian dari keluarga ia adalah tanggung jawab

peradaban. Dari rahim seorang wanita lahir generasi penerus umat, dan dari pelukannya, tertanam nilai-nilai Islam yang membentuk hati dan jiwa mereka.

Dalam Islam, anak adalah karunia sekaligus ujian. Allah berfirman:

"Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia..." (QS Al-Kahfi: 46)

Namun perhiasan ini bukan untuk disombongkan, melainkan diurus dengan amanah dan kesungguhan. Seorang ibu atau wali yang lalai dalam mendidik anak, sesungguhnya sedang mengabaikan perintah Allah.

Seorang ibu adalah madrasah pertama. Dari lisannya, anak belajar kata pertama. Dari akhlakunya, anak belajar cinta pertama. Maka perempuan Muslimah memegang peran sentral dalam perwalian, bahkan sebelum anak lahir.

Namun, Islam tidak membebani ibu seorang diri. Ayah dan ibu adalah dua pilar perwalian yang seimbang. Ibu mendidik dengan kelembutan, ayah memimpin dengan ketegasan. Keduanya adalah amanah besar yang harus dipegang dengan sungguh-sungguh.

"Ibu adalah sekolah pertama bagi anaknya, dan ayah adalah kepala sekolahnya."

Jika ibu cerdas dan lembut, anak tumbuh dengan kasih dan hikmah. Jika ayah tangguh dan adil, anak tumbuh dengan disiplin dan arah.

Islam tidak hanya memuliakan anak kandung. Anak yatim, anak terlantar, dan anak asuh juga memiliki hak yang sama dalam kasih sayang dan perawatan.

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim. Katakanlah: 'Memperbaiki keadaan mereka adalah baik...'" (QS Al-Baqarah: 220)

Mengasuh anak yatim dan anak asuh adalah pintu surga. Rasulullah ﷺ bersabda:

"Aku dan orang yang mengasuh anak yatim akan berada di surga seperti ini (sambil beliau mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah yang dirapatkan)." (HR. Bukhari)

Maka, Muslimah sejati tak hanya mencintai anaknya sendiri. Ia juga membuka hatinya bagi mereka yang kehilangan orang tua, agar bisa tumbuh dalam pelukan iman dan Islam.

Perwalian bukan hanya perkara hukum, tapi perkara iman. Setiap Muslimah wajib memahami bahwa mendidik anak bukan sekadar memenuhi kebutuhan fisik, tetapi menanamkan nilai ruhani, akhlak, dan adab.

Kita bukan hanya membesarkan tubuh mereka, tapi juga membangun jiwa dan pikirannya. Anak yang mendapat cinta, pendidikan, dan perlindungan dari ibu dan ayah akan tumbuh menjadi pribadi kuat dan bertakwa.

Tak semua anak memiliki keluarga. Banyak anak yatim dan terlantar di sekitar kita. Jika kita tak mampu mengambil mereka sebagai anak asuh, kita bisa menjadi pelindung sosial:

- Menjadi donatur tetap lembaga yatim/piatu.
- Bergabung dalam komunitas Muslimah peduli anak.
- Membuka program keluarga asuh atau bimbingan belajar.
- Mengajarkan nilai Islam lewat cinta

Bahkan jika kita hanya bisa mendoakan dan menyebarkan kesadaran, itu pun bagian dari kepedulian

Dunia hari ini membutuhkan lebih banyak Muslimah yang sadar akan peran strategisnya. Bukan sekadar ibu rumah tangga atau wanita karier, tapi sebagai penjaga amanah, pendidik generasi, dan penyebar kasih Allah di bumi.

Mari kita jadikan rumah-rumah kita sebagai tempat yang aman dan penuh cinta bagi anak-anak, baik kandung maupun asuh. Karena siapa yang menjaga amanah Allah di dunia, maka Allah akan menjaganya di akhirat.

"Ya Allah, Engkau titipkan anak-anak kepada kami sebagai amanah-Mu. Jadikan kami wanita yang sanggup menjaga, mendidik, dan mencintai mereka dengan tulus karena-Mu. Lembutkan hati kami untuk tidak lalai, dan kuatkan tekad kami untuk menjadi penjaga generasi yang Engkau ridhai. Berilah taufik agar kami mendidik mereka menjadi hamba-hamba-Mu yang taat, pemimpin yang adil, dan pejuang Islam yang tangguh. Aamiin ya Rabbal 'Alamin."





Angga Setyawan.
Praktisi Parenting
Founder @anakjugamanusia

Bolehkah Mewajarkan Kalimat "Namanya Juga Anak-Anak", dalam Menghadapi Perilaku Anak

Pernahkah kita mendengar atau bahkan mengucapkan kalimat, "Namanya juga anak-anak" ketika melihat dinamika perilaku seorang anak seperti saat ia sedang berulah atau melakukan hal-hal diluar batas norma? Ungkapan ini sering digunakan untuk membenarkan perilaku anak yang dianggap wajar sesuai usianya. Namun, sejauh mana kalimat ini tepat dalam pengasuhan? Apakah kita justru mengabaikan tanggung jawab sebagai orang tua dengan membiarkan kesalahan anak terus terjadi?

Pada kesempatan ini saya akan membahas dampak penggunaan kalimat "Namanya juga anak-anak" dalam pola asuh, kapan ungkapan ini bisa diterapkan, dan kapan sebaiknya dihindari demi perkembangan anak yang lebih optimal.

Makna di Balik Kalimat "Namanya Juga Anak-Anak"

Kalimat ini sering diucapkan dengan dua sudut pandang:

Sebagai bentuk toleransi terhadap ketidaksempurnaan anak - Mengakui bahwa anak masih dalam proses belajar dan berkembang, sehingga wajar jika mereka melakukan kesalahan.

Sebagai pembenaran atas kurangnya pendisiplinan - Orang tua atau pengasuh mungkin menggunakan kalimat ini untuk menghindari tanggung jawab dalam mengoreksi perilaku anak.

Sebagai bentuk ketidakpedulian - orang tua tidak peduli bahwa perilaku anak bisa saja membahayakan atau merugikan dirinya sendiri

atau orang lain.

Jika dipahami secara positif, ungkapan ini bisa menjadi pengingat bahwa anak memang belum memiliki kematangan emosional dan kognitif seperti orang dewasa. Namun, jika digunakan secara berlebihan, kalimat ini bisa menjadi justifikasi untuk membiarkan anak tumbuh tanpa batasan yang jelas.

Dampak Positif Jika Digunakan dengan Bijak
Tidak semua penggunaan kalimat "Namanya juga anak-anak" buruk. Dalam konteks tertentu, ini justru membantu orang tua untuk:

1. Memahami Perkembangan Anak

Anak-anak memiliki tahapan perkembangan yang berbeda-beda. Misalnya, balita yang sering tantrum karena belum bisa mengungkapkan emosinya dengan kata-kata. Memahami hal ini membuat orang tua lebih sabar dalam menghadapi mereka, lebih berusaha membimbing anak, lebih melatih anak untuk belajar kecewa ketimbang hanya menghakimi anak.

2. Menghindari Tuntutan Berlebihan

Beberapa orang tua memiliki ekspektasi terlalu tinggi terhadap anak, seperti mengharapkan anak usia 5 tahun duduk diam berjam-jam atau selalu patuh tanpa kesalahan. Kalimat "Namanya juga anak-anak" mengingatkan bahwa mereka masih belajar, rentang fokusnya belum bisa dalam durasi yang lama sehingga masih wajar apabila tidak bisa dipaksa diam dalam durasi waktu yang cukup lama seperti

orang dewasa.

3. Membangun Kelekatan Emosional

Ketika orang tua bisa menerima bahwa anak tidak selalu sempurna, bahwa melakukan kesalahan adalah bagian dari anak untuk tumbuh dan belajar, maka anak akan merasa lebih aman dan diterima. Ini memperkuat ikatan antara orang tua dan anak.

Dampak Negatif Jika Terlalu Sering Dipakai

Meski terdengar sederhana, kalimat ini bisa berbahaya jika dijadikan pembenaran terus-menerus tanpa koreksi. Beberapa dampak negatifnya:

1. Anak Tidak Belajar dari Kesalahan

Jika setiap kali anak melakukan kesalahan dibiarkan dengan alasan "Namanya juga anak-anak", mereka tidak akan paham mana yang benar dan salah. Contoh:

- Saat anak memukul temannya, lalu orang tua hanya tertawa dan mewajarkan sambil berkata: "Ah, biasa, namanya juga anak-anak."
- Saat anak berbohong, namun orang tua menganggap itu sebagai hal biasa karena masih kecil.

Tanpa bimbingan atau arahan dari orang tua untuk membangun pemahaman kepada anak bahwa perilakunya tidak baik dan ada perilaku lain yang lebih baik yang bisa anak lakukan, maka anak bisa tumbuh dengan kebiasaan buruk yang terbawa hingga dewasa.

2. Minimnya Tanggung Jawab pada Anak

Anak perlu belajar tentang konsekuensi sejak dini. Jika semua tindakan mereka selalu dimaklumi, mereka tidak belajar bertanggung jawab. Misalnya:

- Anak merusak mainan teman, seharusnya diajarkan untuk ganti rugi dan minta maaf, bukan hanya dibiarkan saja dengan dalih masih anak-anak.
- Anak lalai menunaikan tanggung jawab hariannya, sebaiknya orangtua bisa memberi teladan atau iklan ke anak tentang anaknya menunaikan tanggung jawab atau bisa diajak bersepakat atau dibangun pemahamannya, bukan hanya dibiarkan dengan dalih "ah, masih anak-anak, nanti juga bisa sendiri".

3. Orang Tua Menjadi Pasif dalam Mendidik

Ketika orang tua terlalu sering menggunakan kalimat "Namanya juga anak-anak, maka tanpa sadar orang tua jadi malas untuk mengarahkan anak. Padahal, peran orang tua adalah membimbing, bukan hanya membiarkan.

Kapan Kalimat Ini Boleh Digunakan dan Kapan Harus Dihindari?

✅ Boleh Digunakan Ketika:

- Anak melakukan kesalahan karena

keterbatasan usianya (misal: balita yang berusaha ikut bersih-bersih rumah namun belum bisa membersihkan dengan rapi), maka orang tua boleh saja memaklumi dan justru perlu memberi apresiasi atas usaha anaknya.

- Sebagai bentuk empati ketika anak sedang kesulitan (misal: berusaha memakai sandal atau baju sendiri lalu belum bisa dan menangis, maka orang tua boleh memaklumi dan mengajarkan caranya ke anak).
- Untuk menenangkan diri sendiri sebagai orang tua, agar tidak terlalu keras pada anak, sebab terkadang tanpa sadar banyak orang tua yang menyamakan kemampuan anaknya yang masih kecil dengan kemampuan orang dewasa yang sudah cakap dalam melakukan banyak hal.

❌ Harus Dihindari Ketika:

- Anak melakukan hal yang merugikan (misal: memukul, berbohong, mencuri atau perilaku lain yang merugikan orang lain).
- Perilaku anak bisa membahayakan diri sendiri atau orang lain (misal: bermain di jalan raya, memanjat yang terlalu tinggi tanpa pendampingan, lari-larian di area yang nggak aman atau melempar barang keras).

Alternatif Kalimat yang Lebih Mendidik

Daripada mengatakan "Namanya juga anak-anak", lebih baik gunakan kalimat yang membangun kesadaran anak, seperti:

- "Ibu/ Ayah tahu kamu belum bisa melakukannya dengan sempurna, ini ayah/ ibu bisa kasih contoh dulu, kalau kamu terus berusaha, ayah/ ibu percaya kamu pasti bisa".
- "Kamu tidak sengaja menjatuhkan gelas itu, yuk kita beresin sama-sama, lain kali hati-hati, ya".
- "Apa yang bisa kita pelajari dari kesalahan ini?"

Dengan begitu, anak tetap merasa dimaklumi tetapi juga mendapat bimbingan untuk menjadi lebih baik.

Kesimpulan

Kalimat "Namanya juga anak-anak" tidak sepenuhnya salah, tetapi penggunaannya harus bijak. Orang tua perlu menyeimbangkan antara memahami keterbatasan anak dan tetap memberikan bimbingan agar mereka tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Mendidik anak bukan berarti menuntut kesempurnaan, tetapi juga tidak boleh lepas tangan dengan alasan "masih kecil". Dengan pola asuh yang tepat, anak akan belajar bahwa mereka boleh melakukan kesalahan, tetapi juga perlu belajar dari kesalahan yang mereka lakukan.

Hidayati, 14 Tahun Mengabdikan Mendidik Adik Binaan Sanggar Genius



yang harus Hidayati lalui selama menjadi guru sanggar. Tidak mudah baginya untuk tetap menjaga semangat belajar adik-adik binaan. Oleh karena itu, berbagai cara dan pendekatan ia lakukan. Bahkan tidak jarang, ia melakukan pendekatan kepada keluarga para adik binaan. "Suasana hati adik-adik ini mudah berubah-ubah, sehingga saya harus tahu sebab dan cara mengatasinya," imbuh perempuan 32 tahun ini.

Hidayati mengaku senang jika muridnya bisa menangkap ilmu yang ia berikan dengan baik. Tidak jarang, adik binaan di bawah bimbingannya menjadi salah satu murid berprestasi di sekolahnya. "Alhamdulillah, rasanya bangga melihat adik-adik menjadi siswa yang berprestasi," jelasnya.

Hidayati senang menjadi bagian dari Yatim Mandiri. Menurutnya, Yatim Mandiri memiliki lingkungan yang sehat. Ikatan antara guru genius juga sangat erat, adanya pembinaan juga membuatnya betah. Dengan adanya pelatihan ini, Hidayati mengaku bisa menambah ilmu dan mempererat silaturahmi dengan para guru. "Semoga kegiatan seperti ini bisa terus diadakan," paparnya.

Semangatnya untuk berbagi ilmu dalam kebaikan tetap bertahan hingga kini. Ia meyakini bahwa keikhlasan dalam mendidik adik-adik yatim akan membawa keberkahan baginya. "Semoga ilmu yang saya berikan dapat bermanfaat untuk adik-adik," tandasnya.



Mengabdikan untuk memberi pendidikan adik-adik yatim menjadi suatu alasan bagi salah satu guru sanggar genius Yatim Mandiri. Ia adalah Hidayati Nur Aini. Bergabung sejak tahun 2011 hingga saat ini, Hidayati bertahan menjadi guru sanggar genius Yatim Mandiri Pasuruan.

Hidayati mengaku mengenal Yatim Mandiri dari temannya. Saat itu, ia mendapatkan informasi dari temannya yang sudah bergabung dengan sanggar genius. Memiliki ketertarikan dengan dunia sosial, membuatnya tidak ragu untuk mencoba bergabung dengan Sanggar Genius Yatim Mandiri.

Bukan tanpa alasan baginya, tetap bertahan mengajar menjadi guru sanggar selama kurang lebih 14 tahun. Hidayati mengaku senang terhadap kegiatan sosial. Ia merasa bahwa keilmuan yang dimilikinya akan lebih bermanfaat jika ditularkan dan dibagikan kepada anak-anak. Baginya, adik-adik yatim juga memiliki kesempatan yang sama untuk mengejar cita-cita. "Saya juga suka dengan anak-anak, sehingga semakin betah," ujarnya.

Tentu saja banyak suka duka dan tantangan



Pentingnya Vitamin Bagi Tubuh

Vitamin adalah senyawa organik kompleks yang dibutuhkan tubuh manusia dalam jumlah yang sedikit. Meskipun hanya dibutuhkan dalam jumlah yang sedikit, vitamin menjadi unsur penting yang mempunyai pengaruh terhadap sistem imun tubuh seseorang. Vitamin bisa bersumber dari berbagai makanan yang dikonsumsi atau suplemen khusus. Kekurangan vitamin dapat menyebabkan proses metabolisme tubuh menjadi terganggu sehingga menyebabkan seseorang terserang penyakit. Kekurangan vitamin dapat dihindari dengan mengonsumsi berbagai jenis makanan dalam jumlah yang memadai.

Berikut merupakan beberapa jenis vitamin:

Vitamin A

Vitamin A berperan untuk kesehatan mata, membantu pertumbuhan tulang dan gigi, dan pencegahan kanker. Vitamin A bisa didapat dengan mengonsumsi hati, wortel, minyak ikan kod, kentang, bayam, telur, dan keju.

Vitamin B

Kekurangan vitamin B dapat menyebabkan terganggunya berbagai proses metabolisme dan menyebabkan penyakit beriberi, dermatitis, diare, dan anemia. Vitamin B terbagi menjadi beberapa macam.

Vitamin C

Vitamin C berfungsi dalam membantu sintesa kolagen, menguatkan pembuluh darah,

membantu penyerapan zat besi, dan mempercepat penyembuhan luka. Vitamin C dapat diperoleh dari jeruk, kentang, tomat, brokoli, bayam dan stroberi.

Vitamin D

Vitamin D berfungsi dalam pertumbuhan tulang dan gigi dan membantu sistem imun dalam melawan infeksi. Vitamin ini dapat diproduksi oleh kulit ketika terpapar sinar matahari. Akan tetapi dapat diperoleh pula dari makanan, dengan cara mengonsumsi minyak ikan, telur, jamur, dan hati sapi.

Vitamin E

Vitamin E berfungsi sebagai antioksidan, memperlambat penuaan, dan memperkuat sistem kekebalan tubuh. Vitamin E dapat diperoleh dari seperti buah kiwi, alpukat, telur, susu, dan kacang-kacangan.

Vitamin K

Vitamin K berperan dalam proses pembekuan darah, mengurangi risiko penyakit jantung, dan menjaga kesehatan tulang. Anda dapat memperoleh asupan vitamin tersebut dari memakan sayuran berdaun hijau.

Vitamin, dalam konsumsinya juga perlu diperhatikan. Konsumsi vitamin yang berlebihan akan menimbulkan dampak negatif, terlebih lagi untuk jenis yang larut dalam lemak maka dapat menyebabkan efek toksik dalam tubuh. Oleh karena itu, asupan vitamin perlu dijaga agar tidak kelebihan maupun kekurangan.



Aneka Hidangan **Comfort Food** untuk Keluarga

Makan bersama dengan keluarga besar menjadi salah satu momen berharga bagi semua orang. Oleh karena itu, perlu adanya beberapa menu comfort food atau menu aman yang pasti bakalan cocok di lidah seluruh anggota keluarga, mulai dari kakek, nenek, hingga para cucu. Dalam artikel kali ini, akan menunjukkan beberapa makanan yang pas dihidangkan saat makan bersama keluarga. Adapun makanan di dalam artikel ini adalah

makanan yang disajikan oleh Rumah Makan Favehotel Tuban.

Menu pertama, tidak lain tidak bukan adalah ayam goreng kremes. Sudah menjadi rahasia umum bahwa ayam goreng akan disukai oleh semua orang. Sehingga menu tersebut akan cocok disantap saat bersama keluarga besar. Kremesan dengan rasa gurih diatasnya membuat kenikmatan ayam goreng semakin terasa. Menu ini menjadi



wajib dipilih dan dihidangkan untuk acara makan bersama keluarga.

Selanjutnya, adalah ikan. Jika ikan goreng dinilai terlalu biasa, maka Anda dapat mencoba untuk memilih menu ikan dengan bumbu pilihan, salah satunya adalah bumbu telur asin. Selain itu, disajikan dalam bentuk fillet, membuat hidangan tersebut mudah dimakan oleh siapa saja tanpa takut adanya duri yang tertelan.

Sapo tahu yang lembut juga bisa menjadi pilihan makanan yang dihidangkan saat bersama keluarga. Teksturnya yang lembut dan gurih, membuat makanan tersebut akan disukai oleh semua anggota keluarga. Ditambah dengan saus yang semakin menggoda selera makan.

Jika bosan dengan menu kering, Anda dapat

memilih menu berkuah. Salah satunya adalah Tom Yam. Dengan rasanya yang segar dan sedikit asam, membuat menu ini menjadi pelengkap dari menu-menu sebelumnya. Udangnya yang segar dan gendut menjadikan hidangan tersebut semakin nikmat.

Kurang lengkap rasanya jika tidak ada sayur. Maka dari itu, tumis-tumisan menjadi salah satu menu aman yang dapat dipilih. Tumis sayur biasanya menjadi menu yang sangat disukai oleh para orang tua. Sayur menjadi menu pelengkap yang wajib hadir ketika makan besar bersama keluarga.

Diatas merupakan beberapa saran menu yang dapat Anda coba ketika makan bersama keluarga besar. Akan tetapi, Anda dapat menyesuaikan dengan kesukaan dan kebutuhan makan para anggota keluarga. Makan akan menjadi lebih nikmat dan berharga jika bersama keluarga.

Karyaku



Robbiatul K.

MI DARUL MUTA'ALIMIN

Rayhan Ardhani

MI DARUL MUTA'ALIMIN



Radhika Aditya
Alauna

MI DARUL MUTA'ALIMIN





Shakilla Nairafani
Clarissa

MI DARUL MUTA'ALIMIN

Maulana
Zanuar ratama

MI DARUL MUTA'ALIMIN



Mau Karyamu dimuat di sini ??

Yuk kirimkan karyamu ke redaksi majalah
di Graha Yatim Mandiri, Jl. Raya Jambangan
No. 135-137 Surabaya
atau melalui email media@yatimmandiri.org





Laporan Pendistribusian dan Pendayagunaan Mei 2025

Penyaluran

Program Pendidikan	3.441.185.456
Program Kesehatan & Gizi	511.172.443
Program Dakwah	1.747.368.008
Program Kemanusiaan	88.235.662
Program Ekonomi	64.977.507
Jumlah Penyaluran	5.852.939.076

Pemanfaatan Program Bulan Mei 2025



Program Ekonomi

568
Penerima Manfaat



Program Dakwah

55.443
Penerima Manfaat



Program Pendidikan

9.030
Penerima Manfaat

Program Kesehatan

10.106
Penerima Manfaat



Program Sosial

2.604
Penerima Manfaat



Program Qurban & Ramadhan

-
Penerima Manfaat



Persiapkan Qurban tahun depan dengan

Angsuran Qurban

Memudahkan dan meringankan

PERIODE
AGS 2024
S/D
JUL 2025



SCAN UNTUK INFORMASI
DAN PENDAFTARAN



Atau klik link:
<https://s.id/KantorLayanan>

Program Angsuran Qurban hanya untuk Qurban SGQ (Super Gizi Qurban)



**PESAN AQIQOH
SEKARANG JUGA!**

0812 3383 6151



3251884666

atas nama
Koperasi Konsumen
Yakin Mandiri Bersama

YM
Yatim Mandiri

AQIQOH

SUPER HEMAT

**MULAI
DARI**

1,9 JT

Selamat MENIKMATI

"Aqiqah dilaksanakan karena kelahiran bayi, maka sembelihlah hewan dan hilangkanlah semua gangguan darinya."

HR. Bukhari



Informasi dan Pemesanan:

0812 3383 6151



Multazam
Berkah Semesta
Tour & Travel

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ رَبِّ الْعَالَمِينَ

HAJI FURODA

2025 / 1446 H



Harga 267 jt
Dp. \$7.500



**Visa Haji Furoda Resmi dari
Pemerintah Kerajaan Saudi**

**Langsung berangkat tahun ini
TANPA ANTRI**



**Hotel Bintang 3
Setaraf Apartemen**

Contact Person

Ustadz Dr. Kholifi	0813-3344-4609
Ustadz Zaini	0821-3147-4236
Ustadz Thoni	0877-7506-4737
Ustadz Moch. Faried	0822-3745-0719

Sedekah Subuh, Cahaya untuk Penghafal Qur'an

Setiap subuh, **407 anak yatim dhuafa** bangun lebih awal bukan untuk bermain, tapi untuk menghafal kalam Ilahi.

Mereka belajar, hidup di asrama, dan berjuang jadi generasi mandiri. Kamu bisa jadi bagian dari perjuangan mereka.



Rp10.000 = bantu yatim
rutin setiap subuh *penghafal qur'an*

Yuk ikut Gerakan Sedekah Subuh Rutin!

Klik: s.id/yatimmandiri-sedekahsubuh



Satu Kebaikan, Hadirkan Banyak Kebahagiaan di Bulan Muharram 1447 H

Mari bantu anak-anak yatim dan dhuafa memulai tahun ajaran baru dengan perlengkapan sekolah terbaik!

Yuk, pilih paket
sedekah terbaikmu:



Alat tulis
Rp75.000



Tas
Rp175.000



Sepatu
Rp200.000



Paket Komplit
Rp450.000



Bantu mereka raih prestasi!

Klik: s.id/alatsekolahceria

Informasi & Konfirmasi  **0851-5068-7294**

www.yatimmandiri.org

